

SARI

Darmawan, Diaz Restu, 2012. *Jalan Raya : Arena Pertunjukkan Sosial (Studi Etnofotografi Jalan Pahlawan Semarang Sebagai Arena Sosial)*. Skripsi, Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Kuncoro Bayu Prasetyo, S.Ant, M.A dan Drs. Suroso, M.Si.

Kata kunci : etnofotografi, jalan pahlawan, arena pertunjukkan sosial

Jalan Pahlawan merupakan salah satu jalan raya yang ada di kota Semarang yang keberadaannya sangat unik. Keunikan Jalan Pahlawan dilihat dari pembangunan fisik yang lebih baik dan aktifitas yang terjadi lebih ramai dibandingkan jalan raya lain yang ada di kota Semarang. Pada umumnya studi tentang jalan raya berkaitan dengan studi-studi yang bersifat dengan ilmu teknik atau ilmu pembangunan kota. Kenyataannya keberadaan jalan raya ternyata dapat dikaji secara sosial karena jalan raya tidak hanya memiliki fungsi teknik semata, tetapi juga merupakan tempat masyarakat melakukan aktifitas sosial. Walaupun Jalan Pahlawan merupakan benda mati, tetapi para pengguna Jalan Pahlawan adalah masyarakat yang melakukan aktifitas sosial dengan beragam budaya dan menimbulkan fenomena-fenomena sosial di Jalan Pahlawan.

Penelitian ini mencoba mencari makna keberadaan Jalan Pahlawan dengan melihat aktifitas sosial masyarakat Semarang yang berada di Jalan Pahlawan. Dengan latar belakang Jalan Pahlawan yang khas dan unik untuk kota Semarang dengan masyarakat yang terlibat di sana terdiri dari berbagai latar belakang sosial yang berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui kondisi Jalan Pahlawan yang memicu munculnya aktifitas sosial di jalan Pahlawan, 2) mengetahui bentuk fenomena aktifitas sosial yang terjadi di Jalan Pahlawan, dan 3) mengetahui makna yang muncul berdasarkan aktifitas yang terjadi di Jalan Pahlawan sebagai arena sosial.

Penelitian menggunakan metode etnofotografi, kajian antropologi visual yang memanfaatkan simbol atau tanda visual dalam foto sebagai sumber data. Penulis melacak simbol atau tanda visual dalam suatu foto untuk mencari makna lain dari sebuah foto, yaitu makna sosial yang dipaparkan dalam bentuk kritisi budaya sosial masyarakat sebagai bentuk penafsiran kebudayaan. Etnofotografi memberi pemahaman baru untuk mengajari mata juru foto sebagai instrumen utama memotret dan mengasah kepekaan juru foto terhadap segi-segi budaya dalam kenyataan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan kondisi Jalan Pahlawan yang berbeda dari jalan raya lain di Kota Semarang. Mulai dari kondisi fisik jalan, trotoar, lampu-lampu hias hingga berbagai perkantoran penting yang ada di Jalan Pahlawan dan nuansa kehidupan sosial yang lebih ramai. Kondisi tersebut memancing munculnya berbagai macam aktifitas sosial masyarakat yang ada di Jalan Pahlawan. Aktifitas yang terjadi di Jalan Pahlawan dilakukan oleh berbagai macam elemen dan kelompok masyarakat yang berkunjung ke Jalan Pahlawan. Terdapatnya aktifitas-aktifitas yang terjadi di Jalan Pahlawan, memunculkan beragam makna yang melambangkan Jalan Pahlawan sebagai arena pertunjukkan sosial. Diharapkan dari penelitian ini pemerintah bisa melibatkan aspirasi